

## DAILY MARKET WATCH

14 Februari 2025

Global  
Sentiment

Departemen Tenaga Kerja AS merilis data *Initial Jobless Claims* AS yang tercatat turun sebesar 7 ribu menjadi 213 ribu (*prior*: 220 ribu) dan data *Continuing Jobless Claims* turun sebesar 36 ribu menjadi 1,85 juta (*prior*: 1.88 juta). Hal ini menunjukkan pasar tenaga kerja AS yang tetap solid, rendahnya tingkat PHK serta mengindikasikan stabilitas ekonomi serta potensi keberlanjutan pertumbuhan tenaga kerja AS. Selain itu, rilis data *Producer Price Index* (PPI) AS bulan Januari pada angka 0.4% *mom* (*Prior*: 0.5%). Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya harga energi, pangan, dan harga telur serta jasa seperti akomodasi hotel. Sementara itu, dari Eropa, Kantor Statistik Nasional Inggris merilis data Pertumbuhan ekonomi (PDB) Inggris pada Q4 2024 yang mengalami peningkatan lebih tinggi dari perkiraan, dengan GDP tahunan naik 1.4% *yoy* (*prior*: 1.0%). Secara kuartalan, ekonomi tumbuh menjadi 0.1% *qoq* (*prior*: 0.0%) setelah kontraksi pada kuartal sebelumnya, sementara secara bulanan GDP naik menjadi 0.4% *mom* (*prior*: 0.1%) melampaui ekspektasi pada angka 0.1%. Hal ini didorong oleh pemulihan aktivitas ekonomi, terutama di sektor jasa dan manufaktur serta pertumbuhan konsumsi domestik dan investasi.

Domestic  
Sentiment

Presiden Prabowo Subianto mengumumkan Badan Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) akan diluncurkan pada 24 Februari 2025. Danantara akan mengelola aset sekitar USD 900 miliar (Rp 14.61 triliun) melalui investasi pada proyek berkelanjutan di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, dan produksi pangan dengan pendanaan awal diproyeksikan mencapai USD 20 miliar dan rencana pelaksanaan 15–20 proyek bernilai miliaran dolar yang diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%, peluncuran ini sempat tertunda sejak 16 Januari 2025 akibat menunggu pengesahan revisi RUU BUMN.



Sumber: NBC

Pada Kamis (13/02) Rupiah dibuka di level 16,360/16,390 dengan *first traded* 16,390, dan kurs acuan JISDOR di level 16,365 (*prior*: 16,364). Rupiah diperdagangkan pada range 16,350 - 16,392. Perdagangan rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Initial Jobless Claims* AS yang tercatat turun sebesar 7 ribu menjadi 213 ribu (*prior*: 220 ribu) dan data *Continuing Jobless Claims* turun sebesar 36 ribu menjadi 1.85 juta (*prior*: 1.88 juta). Hal ini menunjukkan pasar tenaga kerja AS yang tetap solid, rendahnya tingkat PHK serta mengindikasikan stabilitas ekonomi serta potensi keberlanjutan pertumbuhan tenaga kerja AS. Selain itu, rilis data PPI AS bulan Januari pada angka 0.4% *mom* (*prior*: 0.5%). Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya harga energi, pangan, dan harga telur serta jasa seperti akomodasi hotel. Dari Eropa, Kantor Statistik Nasional Inggris merilis data Pertumbuhan ekonomi (PDB) Inggris pada Q4 2024 yang mengalami peningkatan lebih tinggi dari perkiraan, dengan GDP tahunan naik 1.4% *yoy* (*prior*: 1.0%). Secara kuartalan, ekonomi tumbuh menjadi 0.1% *qoq* (*prior*: 0.0%), sementara secara bulanan GDP naik menjadi 0.4% *mom* (*prior*: 0.1%). Hal ini didorong oleh pemulihan aktivitas ekonomi di sektor jasa dan manufaktur serta pertumbuhan konsumsi domestik dan investasi. Dari dalam negeri, Presiden Prabowo Subianto mengumumkan peluncuran resmi Badan Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) pada 24 Februari 2025 yang akan mengelola aset sekitar USD 900 miliar (Rp 14.61 triliun) melalui investasi pada proyek berkelanjutan di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, dan produksi pangan dengan pendanaan awal diproyeksikan mencapai USD 20 miliar yang diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%.

## Top Volume Bonds

| Government                                   | 13/02      |
|--|------------|
| FR0103 (10Y)                                 | IDR 4.27 T |
| FR0104 (5Y)                                  | IDR 4.09 T |
| FR0106 (15Y)                                 | IDR 1.66 T |
| Corporate                                    | 13/02      |
| MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022      | IDR 1.20 T |
| MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022   | IDR 400 M  |
| MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 | IDR 131 M  |

| Opening | Closing |
|---------|---------|
| 16,390  | 16,355  |
| Lowest  | Highest |
| 16,350  | 16,392  |

|     | 12/02  | 13/02  | Δ       |
|-----|--------|--------|---------|
| USD | 16,365 | 16,355 | - 0.06% |
| EUR | 16,979 | 17,050 | + 0.42% |
| SGD | 12,092 | 12,122 | + 0.25% |
| JPY | 107.48 | 106.01 | - 1.37% |

IHSG Per 13 Februari 2025  
6,613Prior  
6,645

| Menguat | Melemah | Stagnan |
|---------|---------|---------|
| 307     | 251     | 232     |

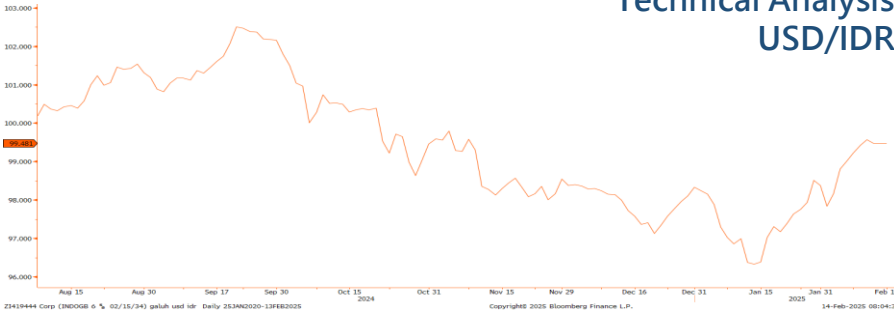
| Price Index Updates |        |        |         |
|---------------------|--------|--------|---------|
| Commodity           | 12/02  | 13/02  | Δ       |
| Crude Oil (WTI)     | 71.37  | 71.29  | - 0.11% |
| Coal                | 104.50 | 104.30 | - 0.19% |
| Nickel              | 15,538 | 15,420 | + 0.00% |
| Copper              | 470    | 478    | + 1.56% |
| CPO                 | 1450   | 1450   | + 0.00% |

| Safe Heaven | 12/02  | 13/02  | Δ%      |
|-------------|--------|--------|---------|
| Gold        | 2,904  | 2,928  | + 0.83% |
| UST 10Y     | 4.62   | 4.53   | - 1.99% |
| USD/JPY     | 154.42 | 152.80 | - 1.05% |
| USD/CHF     | 0.9136 | 0.9030 | - 1.16% |

| Currency | 12/02  | 13/02  | Δ%      |
|----------|--------|--------|---------|
| EUR/USD  | 1.0383 | 1.0465 | + 0.79% |
| GBP/USD  | 1.2446 | 1.2566 | + 0.96% |
| USD/CNH  | 7.3104 | 7.2699 | - 0.55% |
| AUD/USD  | 0.6280 | 0.6317 | + 0.59% |

| Indeks             | 12/02  | 13/02  | Δ%      |
|--------------------|--------|--------|---------|
| Dow Jones          | 44,369 | 44,711 | + 0.77% |
| S&P                | 6,052  | 6,115  | + 1.04% |
| Nasdaq             | 19,650 | 19,946 | + 1.50% |
| DAX (German)       | 22,148 | 22,612 | + 2.09% |
| CAC 40 (Prancis)   | 8,042  | 8,164  | + 1.52% |
| FTSE 100 (UK)      | 8,807  | 8,765  | - 0.49% |
| EURO Stoxx 50 (EU) | 5,406  | 5,501  | + 1.75% |
| CSI 1000 (China)   | 6,285  | 6,213  | - 1.15% |
| Nikkei 225 (JP)    | 38,964 | 39,461 | + 1.28% |
| FTSE China 50 (HK) | 15,325 | 15,263 | - 0.40% |
| FTSE Sing          | 408    | 409    | + 0.18% |

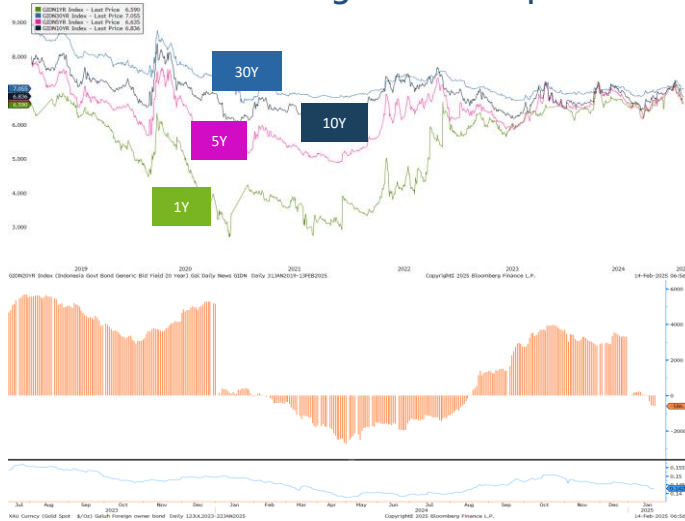
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Jumat (14/02) : 16,350 – 16,400

|              |        |
|--------------|--------|
| Resistance 1 | 16,400 |
| Resistance 2 | 16,420 |
| Support 1    | 16,350 |
| Support 2    | 16,330 |

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Kamis (13/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.80% (*prior*: 6.81%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 13 Februari 2025 sebesar Rp 44.85 triliun (*prior*: Rp 87.14 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh merilis data *Core Consumer Price Index* (CPI) AS bulan Januari yang tercatat naik sebesar 0.2% menjadi 0.4% *mom* (*prior*: 0.2%), lebih dari angka yang diperkirakan pada Januari sebesar 0.3%. Sedangkan secara tahunan, *Core Consumer Price Index* (CPI) AS bulan Januari tercatat naik sebesar 0.1% menjadi 3.3% *yoy* (*prior*: 3.2%).

## Bond Index (Yield %)

|     | UST   |       | Gov. Bond IDR |       | Gov. Bond USD |       |
|-----|-------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
|     | 12/02 | 13/02 | 12/02         | 13/02 | 12/02         | 13/02 |
| 1Y  | 4.27  | 4.26  | 6.62          | 6.59  | 4.44          | 4.50  |
| 5Y  | 4.47  | 4.39  | 6.63          | 6.64  | 5.04          | 5.10  |
| 10Y | 4.62  | 4.53  | 6.84          | 6.84  | 5.38          | 5.45  |
| 30Y | 4.83  | 4.74  | 7.04          | 7.06  | 5.69          | 5.74  |

## Spread (Δ UST)

|     | Govt. Bond IDR | Govt. Bond USD |
|-----|----------------|----------------|
| 10Y | 231            | 92             |

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

| Seri Benchmark | 12/02 | 13/02 | Δ      | Price           | Yield       |
|----------------|-------|-------|--------|-----------------|-------------|
| FR0104 (5Y)    | 6.81  | 6.81  | 0 bps  | 100.78 / 101.06 | 6.66 / 6.58 |
| FR0103 (10Y)   | 6.81  | 6.80  | -1 bps | 98.69 / 98.94   | 6.82 / 6.79 |
| FR0106 (15Y)   | 6.91  | 6.92  | +1 bps | 101.56 / 101.94 | 6.94 / 6.90 |
| FR0107 (20Y)   | 7.00  | 7.01  | +1 bps | 101.01 / 101.36 | 7.03 / 6.99 |

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0100, FR0103, FR00101 dan FR0081 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

| Country                  | Event                           | Period | Cons  | Act  | Prior | Revised |
|--------------------------|---------------------------------|--------|-------|------|-------|---------|
| 13 Februari 2025 / Kamis |                                 |        |       |      |       |         |
|                          | JN PPI YoY                      | Jan    | 4.0%  | 4.2% | 3.8%  | 3.9%    |
|                          | UK Industrial Production MoM    | Dec    | 0.2%  | 0.5% | -0.4% | -0.5%   |
|                          | UK Manufacturing Production MoM | Dec    | -0.1% | 0.7% | -0.3% | --      |
|                          | US PPI Final Demand MoM         | Jan    | 0.3%  | 0.4% | 0.2%  | 0.5%    |
|                          | US Initial Jobless Claims       | Feb 8  | 216k  | 213k | 219k  | 220k    |
| 14 Februari 2025 / Jumat |                                 |        |       |      |       |         |
|                          | US Retail Sales Advance MoM     | Jan    | -0.2% | --   | 0.4%  | --      |
|                          | US Industrial Production MoM    | Jan    | 0.3%  | --   | 0.9%  | --      |
|                          | JN GDP Annualized SA QoQ        | 4Q P   | 1.1%  | --   | 1.2%  | --      |
|                          | JN GDP SA QoQ                   | 4Q P   | 0.3%  | --   | 0.3%  | --      |
| 17 Februari 2025 / Senin |                                 |        |       |      |       |         |
|                          | JN GDP Annualized SA QoQ        | 4Q P   | 1.1%  | --   | 1.2%  | --      |
|                          | JN GDP SA QoQ                   | 4Q P   | 0.3%  | --   | 0.3%  | --      |
|                          | JN GDP Deflator YoY             | 4Q P   | 2.8%  | --   | 2.4%  | --      |